



**UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**

2024 PEDOMAN PENILAIAN

**PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM**

**Fakultas Syariah
dan Hukum**



PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ashabul Kahpi, SH, MH	Ketua GPM	Ttd	
Pemeriksaan	Ade Darmawan Basri, SH, MH	Sekretaris GPM	Ttd	
Persetujuan	Dr. Rahman Syamsuddin, SH, MH	Wadek Bidang Akademik	Ttd	
Penetapan	Dr. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc, M.Ag	Dekan	Ttd	
Pengendalian	Ashabul Kahpi, SH, MH	Ketua GPM	Ttd	
@ FUF UIN Alauddin Makassar 2024 – All Rights Reserved				
Revisi Ke-01		1 Juni 2024	Ditetapkan oleh Dekan	
Tanggal				

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang menjadi panutan bagi umat manusia.

Pendidikan tinggi merupakan tonggak penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan, kita senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Buku pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh dosen Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, mengevaluasi proses penilaian yang mengacu pada ketentuan yang berlaku secara nasional maupun institusional. Khususnya dalam mengembangkan acuan standar penilaian pembelajaran yang berlaku di lingkungan Program Studi Ilmu Agama Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Dengan terstandarnya penilaian pembelajaran ini diharapkan akan mendukung penyelenggaraan program studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar yang akuntabel dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas

Akhir kata, mari kita terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang inspiratif dan memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan bersama.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wassalam,

Dekan



Abd. Rauf Muhammad Amin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang dinyatakan dalam nilai kuantitatif merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses lembaga pendidikan formal. Menilai hasil belajar siswa tidak selalu mudah. Tujuan pembelajaran diketahui mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui keterlibatan dosen pembimbing, diri sendiri, dan teman-teman, anda dapat melakukan penilaian hasil belajar siswa secara komprehensif.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi mahasiswa dengan dosen, dan sumber belajar pada suatu lingkungan perguruan tinggi dengan mengacu pada kurikulum yang telah disusun oleh program studi. Pelaksanaan pembelajaran wajib memenuhi standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 pada Pasal 21 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi wajib merumuskan dan menetapkan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa.

Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

Penilaian Pembelajaran pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Syariah dan Hukum Nomor SM.Un-006.01.04 tentang Standar Penilaian Pembelajaran. Standar Penilaian Pembelajaran dijelaskan sebagai kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil penelitian mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kriteria penilaian dijabarkan dalam prinsip edukatif, ootentik, objektif, akuntabel, transparan.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum Pedoman Penilaian Pembelajaran, sebagai berikut.

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan KKNP dalam Bidang Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Statuta UIN Alauddin Makassar;
10. Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar
11. SPMP Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.

C. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan panduan bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan proses penilaian pembelajaran sesuai standar proses penilaian pembelajaran.
2. Menetapkan acuan baku dalam proses penilaian pembelajaran..

D. Ruang Lingkup

Pedoman Penilaian Pembelajaran ini diterapkan pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, yang melibatkan unsur kepentingan yang meliputi; Ketua Program Studi Gugus Penjaminan Mutu Dosen, dan Mahasiswa

BAB II

RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN

Rubrik penilaian merupakan kerangka penilaian yang dirancang dalam suatu kriteria atau standar yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menilai prestasi mahasiswa atas tugas dan ujian yang diberikan

Hasil pembelajaran dinyatakan dalam kemampuan yang mencakup unsur kompetensi yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afeksi (sikap dan tata nilai), dan keterampilan (psikomotor dan manajerial). Kognitif merupakan perilaku yang menekankan pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Afektif lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Sedangkan psikomotor lebih menekankan pada keterampilan motorik.

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian Pembelajaran lulusan. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Rubrik Penilaian Pembelajaran sebagai berikut;

Rubrik Penilaian Sikap Mahasiswa

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Kehadiran	Tidak memberikan pemberitahuan dan sering absen tanpa alasan yang jelas, memberikan dampak negatif pada interaksi dan kontribusi dalam perkuliahan.	Sering terlambat atau absen tanpa alasan yang memadai, menghambat kelancaran pembelajaran dan kolaborasi dalam kelompok	Kehadiran masih perlu perbaikan, terkadang hadir terlambat atau absen tanpa alasan yang memadai.	Hadir secara konsisten dan jarang terlambat, memberikan kontribusi positif pada interaksi dalam kelas dan kelompok.	Selalu hadir tepat waktu, menunjukkan tanggung jawab tinggi terhadap kehadiran dalam perkuliahan dan kegiatan kelompok.	
2	Kejujuran	Tidak jujur, terlibat dalam tindakan kecurangan yang merugikan keadilan akademik	Terkadang tidak jujur, perlu adanya perbaikan dalam menghadapi tantangan akademik atau evaluasi.	Jujur, namun masih perlu perhatian lebih dalam mengatasi situasi sulit atau konflik akademik.	Jujur dalam kebanyakan situasi, dapat diandalkan dalam menghadapi tantangan akademik.	Selalu jujur, menjunjung tinggi integritas akademik, dan memberikan contoh positif bagi teman sekelas.	
3	Kedisiplinan	Tidak mengikuti aturan akademik dan tata tertib kampus, menciptakan ketidakstabilan dalam lingkungan akademik.	Kedisiplinan perlu perbaikan, terlihat dalam kurangnya komitmen untuk mengikuti aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.	Kedisiplinan rata-rata, masih bisa ditingkatkan agar lebih konsisten dalam mengikuti aturan dan tata tertib akademik	Selalu patuh pada aturan akademik dan tata tertib kampus, memberikan kontribusi positif pada keharmonisan lingkungan akademik.	Teladan dalam kedisiplinan, selalu patuh pada aturan akademik, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab akademiknya.	
4	Tanggung jawab	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas atau kewajiban akademik	Ada indikasi ketidakbertanggung jawaban yang perlu diperbaiki.	Bertanggung jawab pada umumnya, tetapi ada beberapa ketidakpastian dalam pemenuhan kewajibannya	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban.	Sangat bertanggung jawab, selalu memenuhi kewajiban dengan baik.	
5	Keaktifan	Tidak aktif, tidak berkontribusi pada kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kelompok.	Jarang aktif, perlu motivasi lebih untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar perkuliahan.	Aktif dalam beberapa kegiatan, namun perlu ditingkatkan dalam berkontribusi lebih banyak.	Aktif dalam sebagian besar kegiatan, memberikan kontribusi positif pada kehidupan mahasiswa dan kegiatan di kampus.	Sangat aktif, berkontribusi maksimal pada setiap kegiatan, menjadi inspirasi bagi rekan mahasiswa lainnya	
Total Skor							
Nilai = Total Skor/5							

Rubrik Penilaian Pengetahuan Mahasiswa

1 Ujian Tulis

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Ketepatan Jawaban	Jawaban tidak relevan dan keluar jalur	Jawaban kurang relevan dan tidak sesuai dengan pertanyaan	Jawaban cukup relevan, tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian.	Jawaban relevan dan sesuai dengan pertanyaan	Jawaban sangat relevan dan secara konsisten mengikuti petunjuk pertanyaan.	
2	Pemahaman Materi	Jawaban tidak mencerminkan pemahaman materi sama sekali.	Pemahaman materi sangat minim, dengan kesalahan mendasar.	Pemahaman materi cukup, tetapi terdapat beberapa kesalahan yang dapat mengganggu pemahaman.	Pemahaman materi baik, dengan sedikit kesalahan yang tidak signifikan	Jawaban mencerminkan pemahaman materi yang mendalam dan akurat.	
3	Kemampuan Analisis	Tidak ada upaya analisis, jawaban hanya berupa reproduksi informasi.	Upaya analisis minimal, tanpa pemahaman mendalam.	Analisis cukup, tetapi terdapat beberapa kelemahan dalam pendekatan.	Analisis baik, dengan pemahaman yang mendalam	Jawaban mencerminkan kemampuan analisis yang luar biasa, dengan ide-ide yang jelas dan mendalam	
4	Kemampuan Menyusun Argumen	Tidak mampu menyusun argumen yang koheren atau logis.	Kesalahan logika atau koherensi yang terlihat dalam menyusun argumen	Argumen cukup koheren, tetapi perlu perbaikan	Argumen yang koheren dan mendukung analisis dengan baik	Menyusun argumen dengan sangat baik, dengan logika yang kuat.	
5	Penggunaan Bahasa	Banyak kesalahan tata bahasa dan penulisan, sulit dipahami.	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa yang mengganggu pemahaman.	Kesalahan tata bahasa cukup terbatas, tetapi dapat mempengaruhi pemahaman.	Tata bahasa dan penulisan baik, dengan sedikit kesalahan	Tidak ada atau hampir tidak ada kesalahan tata bahasa, penulisan jelas dan mudah dipahami.	
Total Skor							
Nilai = Total Skor/5							

2 Makalah

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Topik yang diangkat	Makalah sangat tidak relevan atau tidak memenuhi ketentuan topik atau tema yang telah ditentukan. Pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian sangat tidak tepat atau tidak signifikan. Pemahaman terhadap tema sangat tidak tajam, dengan banyak deviasi yang mengganggu fokus. Konteks dan lingkup penelitian tidak dijelaskan atau sangat tidak memadai.	Makalah kurang relevan atau tidak fokus pada topik atau tema yang telah ditentukan. Pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian tidak tepat atau tidak signifikan. Pemahaman terhadap tema tidak tajam, banyak deviasi yang mengganggu fokus. Konteks dan lingkup penelitian sangat kurang dijelaskan.	Makalah memiliki beberapa kecocokan dengan topik atau tema yang telah ditentukan. Pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian kurang tepat atau kurang signifikan. Pemahaman terhadap tema kurang tajam, dan terdapat beberapa deviasi yang memengaruhi fokus. Konteks dan lingkup penelitian kurang dijelaskan.	Makalah umumnya relevan dan fokus pada topik atau tema yang telah ditentukan. Pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian cenderung tepat dan signifikan. Pemahaman terhadap tema cukup tajam, mungkin ada beberapa deviasi namun tidak signifikan. Konteks dan lingkup penelitian cukup dijelaskan.	Makalah sangat relevan dan secara jelas fokus pada topik atau tema yang telah ditentukan. Pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian sangat tepat dan signifikan. Pemahaman terhadap tema sangat tajam dan fokus, tanpa deviasi yang signifikan. Konteks dan lingkup penelitian dijelaskan secara sangat baik.	

2	Teori yang digunakan	Teori yang digunakan sangat relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengenalan teori sangat jelas dan terpadu dengan argumen makalah. Kemampuan penulis untuk mengintegrasikan teori ke dalam analisis dan pembahasan sangat kuat. Pemilihan teori mendukung kerangka konseptual secara konsisten dan efektif.	Teori yang digunakan umumnya relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengenalan teori cukup jelas dan terpadu dengan argumen makalah. Penggunaan teori cukup efektif dalam analisis dan pembahasan. Pemilihan teori mendukung kerangka konseptual secara memadai.	Teori yang digunakan memiliki sejumlah relevansi dengan tujuan penelitian. Pengenalan teori kurang jelas atau sedikit tidak terpadu dengan argumen makalah. Penggunaan teori mencapai tujuan analisis dan pembahasan secara cukup, namun dengan beberapa kelemahan. Pemilihan teori mendukung kerangka konseptual dengan beberapa kekurangan.	Teori yang digunakan kurang relevan atau hanya sebagian sesuai dengan tujuan penelitian. Pengenalan teori kurang jelas dan kurang terpadu dengan argumen makalah. Penggunaan teori kurang efektif dalam analisis dan pembahasan. Pemilihan teori kurang mendukung kerangka konseptual.	Teori yang digunakan sangat tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Pengenalan teori sangat kabur atau tidak ada. Penggunaan teori tidak mendukung analisis dan pembahasan, mungkin bahkan menyesatkan. Pemilihan teori tidak mendukung pembangunan kerangka konseptual.	
3	Analisis dan Pembahasan	Analisis dan pembahasan sangat dangkal dan kurang relevan. Hubungan antara temuan, teori, dan literatur tidak ada atau sangat lemah. Argumen dan interpretasi sangat kurang kuat atau tidak ada struktur. Kesimpulan tidak memberikan ringkasan yang memadai dari hasil analisis.	Analisis dan pembahasan kurang mendalam atau terlalu umum. Hubungan antara temuan, teori, dan literatur terasa lemah atau tidak selalu jelas. Argumen dan interpretasi kurang kuat atau kurang terstruktur. Kesimpulan mungkin tidak memberikan ringkasan yang memadai dari hasil analisis.	Analisis dan pembahasan memiliki kedalaman yang memadai. Hubungan antara temuan, teori, dan literatur ada, meskipun mungkin tidak selalu konsisten. Argumen dan interpretasi cukup kuat meskipun ada beberapa kekurangan struktural. Kesimpulan memberikan ringkasan yang memadai dari hasil analisis.	Analisis dan pembahasan cukup mendalam dan menyeluruh. Hubungan antara temuan, teori, dan literatur terjaga dengan baik. Argumen dan interpretasi cukup kuat dan terstruktur dengan baik. Kesimpulan memberikan ringkasan yang jelas dari hasil analisis.	Analisis dan pembahasan sangat mendalam dan komprehensif. Penulis mampu menghubungkan temuan dengan teori dan literatur secara sangat baik. Argumen dan interpretasi sangat kuat dan terstruktur dengan baik. Kesimpulan dibuat dengan jelas dan didukung oleh analisis yang mendalam.	
4	Kesimpulan	Kesimpulan sangat kabur atau tidak ada. Hubungan antara temuan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian tidak ada atau sangat lemah. Implikasi temuan tidak dibahas atau dibahas sangat sedikit. Kesimpulan tidak memberikan ringkasan yang memadai dari hasil penelitian.	Kesimpulan mungkin kurang jelas atau kurang kuat. Hubungan antara temuan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian terasa lemah atau tidak selalu konsisten. Implikasi temuan dibahas dengan kurang mendalam atau kurang relevan. Kesimpulan mungkin tidak memberikan ringkasan yang memadai dari hasil penelitian.	Kesimpulan dirumuskan dengan memadai. Hubungan antara temuan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian ada, meskipun tidak selalu konsisten. Implikasi temuan dibahas secara memadai dan sebagian relevan. Kesimpulan memberikan ringkasan yang memadai dari hasil penelitian.	Kesimpulan dirumuskan dengan jelas dan kuat. Hubungan antara temuan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian terjaga dengan baik. Implikasi temuan dibahas dengan cukup mendalam dan relevan. Kesimpulan memberikan ringkasan yang kuat terhadap hasil penelitian.	Kesimpulan dirumuskan secara sangat jelas dan kuat. Hubungan antara temuan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian sangat terlihat. Implikasi temuan dibahas dengan mendalam dan relevan. Kesimpulan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman bidang penelitian.	

5	Daftar Pustaka	Daftar pustaka sangat terbatas atau tidak memadai. Sebagian besar sumber referensi di daftar pustaka tidak relevan atau memiliki kualitas yang rendah. Format penulisan referensi tidak mengikuti pedoman penulisan atau terdapat banyak ketidaksesuaian yang signifikan. Daftar pustaka tidak terorganisir dan sulit diikuti.	Daftar pustaka terbatas dan mungkin tidak mencakup banyak sumber yang relevan. Beberapa sumber referensi di daftar pustaka mungkin memiliki relevansi yang rendah atau kurang terkait dengan topik penelitian. Format penulisan referensi mengikuti pedoman penulisan dengan beberapa ketidaksesuaian yang signifikan. Daftar pustaka kurang terorganisir atau tidak sepenuhnya memenuhi pedoman penulisan.	Daftar pustaka mencakup beberapa sumber yang relevan, tetapi masih ada beberapa yang kurang. Sebagian besar sumber referensi di daftar pustaka memiliki relevansi yang memadai dengan topik penelitian. Format penulisan referensi mengikuti pedoman penulisan dengan cukup baik, meskipun mungkin ada beberapa ketidaksesuaian yang lebih signifikan. Daftar pustaka diorganisir dengan baik, meskipun ada beberapa ketidakjelasan.	Daftar pustaka cukup lengkap dan mencakup sebagian besar sumber yang relevan. Sebagian besar sumber referensi di daftar pustaka memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian. Format penulisan referensi mengikuti pedoman penulisan dengan baik, meskipun mungkin ada beberapa ketidaksesuaian kecil. Daftar pustaka diorganisir dengan baik dan mudah diikuti.	Daftar pustaka sangat lengkap, mencakup sumber-sumber utama dan penting dalam bidang penelitian. Semua sumber referensi di daftar pustaka memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian. Format penulisan referensi mengikuti pedoman penulisan yang ditentukan dengan sangat akurat. Daftar pustaka diorganisir dengan rapi dan mudah diikuti.	
Total Skor							
Nilai = Total Skor/5							

Rubrik Penilaian Keterampilan Mahasiswa

1. Presentasi Makalah

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Isi Materi	Materi tidak relevan dan tidak sesuai dengan tujuan presentasi.	Materi kurang relevan dan tidak mendalam.	Materi cukup relevan, tetapi terdapat beberapa kelemahan.	Materi relevan dan sesuai dengan tujuan presentasi	Materi sangat relevan, mendalam, dan menggugah minat	
2	Struktur Presentasi	Tidak ada struktur, sulit untuk mengikuti alur presentasi.	Struktur presentasi kurang jelas, beberapa bagian terasa terputus-putus.	Struktur presentasi cukup jelas, tetapi perlu perbaikan.	Struktur presentasi baik, dengan alur yang mudah diikuti.	Struktur presentasi sangat baik, dengan alur yang logis dan efektif.	
3	Gaya dan Bahasa Penyampaian	Gaya penyampaian sangat monoton dan sulit dipahami.	Gaya penyampaian kurang variatif dan kadang-kadang sulit dipahami	Gaya penyampaian cukup variatif, tetapi perlu lebih diperhatikan	Gaya penyampaian baik, jelas, dan mudah dipahami.	Gaya penyampaian sangat baik, menggugah perhatian dan mudah dicerna.	
4	Penguasaan Materi	Presenter tidak menguasai materi, sulit menjawab pertanyaan.	Penguasaan materi terbatas, beberapa pertanyaan sulit dijawab.	Presenter cukup menguasai materi, namun ada beberapa ketidakpastian.	Penguasaan materi baik, dapat menjawab pertanyaan dengan baik	Presenter sangat menguasai materi, mampu menjawab pertanyaan dengan mendalam.	
5	Visualisasi dan Bantuan Audio-Visual	Tidak ada visualisasi atau bantuan audio-visual yang mendukung.	Penggunaan visualisasi kurang efektif, tidak mendukung presentasi.	Ada visualisasi, tetapi perlu peningkatan.	Penggunaan visualisasi baik, mendukung presentasi.	Visualisasi sangat baik, meningkatkan pemahaman dan daya tarik presentasi.	
Total Skor=							
Nilai = Total Skor/5							

2. Mini Riset

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Kesesuaian Pertanyaan Penelitian dengan Ruang Lingkup Mini Riset	Pertanyaan penelitian tidak sesuai dengan ruang lingkup mini riset.	Kesesuaian kurang jelas atau terbatas.	Kesesuaian yang baik, tetapi beberapa elemen masih memerlukan perbaikan.	Kesesuaian yang sangat baik, dengan sedikit kekurangan.	Pertanyaan penelitian sangat sesuai dengan ruang lingkup mini riset.	
2	Kelayakan Metode Penelitian	Metode penelitian tidak memadai dan tidak relevan.	Kelayakan metode penelitian kurang dan perlu perbaikan	Metode penelitian cukup memadai, tetapi masih ada beberapa kekurangan.	Metode penelitian baik dan relevan, dengan sedikit kekurangan	Metode penelitian sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan riset.	
3	Data dan Pengumpulan Data	Jenis data yang dikumpulkan tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian	Jenis data kurang memadai dan perlu perbaikan.	Jenis data cukup relevan, tetapi masih ada beberapa kekurangan	Jenis data baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, dengan sedikit kekurangan.	Jenis data sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan riset.	
4	Keterampilan Analisis Data	Analisis data tidak dilakukan atau tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian	Keterampilan analisis data kurang memadai dan perlu perbaikan	Keterampilan analisis data cukup baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan.	Keterampilan analisis data baik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan sedikit kekurangan.	Keterampilan analisis data sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan riset.	
5	Kemampuan Merumuskan Kesimpulan	Kesimpulan tidak merinci atau tidak sesuai dengan temuan penelitian.	Kemampuan merumuskan kesimpulan kurang memadai dan perlu perbaikan.	Kemampuan merumuskan kesimpulan cukup baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan	Kemampuan merumuskan kesimpulan baik dan sesuai dengan temuan penelitian, dengan sedikit kekurangan	Kemampuan merumuskan kesimpulan sangat baik dan sesuai dengan temuan penelitian	
Total Skor =							
Nilai = Total Skor/5							

3. Praktikum Peradilan Semu

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Kesesuaian Materi	Materi praktik peradilan tidak relevan dengankebutuhan atau minat audiens; Tidakada kaitan antara materi praktik peradilan dengan situasi atau konteks yang dihadapi oleh audiens; Materi terlalu mendalam atau terlalu umum sehingga sulit dipahami atau dirasakan relevan oleh audiens.	Materi praktik peradilan mencakup beberapa aspek yang relevan dengan kebutuhanatau minat audiens; Ada beberapa kaitan antara materi praktik peradilan dengan situasi atau konteks yang dihadapi oleh audiens; Keseimbangan antara kedalaman dan keluasan materi dapat diterima, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.	Materi praktik peradilan sangat relevan dengan kebutuhan dan minat audiens.Kaitan yang kuat antara materi praktik peradilan dengan situasi atau konteks yang dihadapi oleh audiens. Materi cukup mendalam namun tetap dapat dipahami dan dirasakan relevan oleh audiens.	Materi praktik peradilan sangat sesuai dengankebutuhan dan minat audiens. Kaitan yang sangat kuat antara materi praktik peradilan dengan situasi atau konteksyang dihadapi oleh audiens. Materi sangat mendalam dan dirancang dengan sangat baik untuk dipahami dan dinikmati oleh audiens.	Materi praktik peradilan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens,tetapi juga inovatif. Penggunaan pendekatan atau sudut pandang baru yang membuat materi lebih menarik. Materi mendalam, relevan, dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan pada audiens.	
2	Kemampuan Komunikasi	Keterampilan berbicara di depan umum sangat terbatas, dengan ketidakjelasan dalam pengucapan dan struktur kalimat; Ekspresi wajah dan gerak tubuh tidak mendukung pesan atau bahkan bisa membingungkan audiens; Kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau menanggapi tanggapan dari audiens.	Keterampilan berbicara di depan umum cukup, tetapi masih ada beberapa kekakuan atau kekenduran dalam pengucapan dan struktur kalimat; Ekspresi wajah dan gerak tubuh mendukung pesan dengan baik dalam beberapa bagian praktik peradilan; Mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi tanggapan dari audiens, meskipun tidak selalu dengan percayadiri.	Keterampilan berbicara di depan umum baik, dengan pengucapan yang jelas dan struktur kalimat yang terorganisir; Ekspresi wajah dan gerak tubuh mendukung pesan dengan baik, meningkatkan daya tarik dan pemahaman; Mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi tanggapan dari audiens dengan percaya diri.	Keterampilan berbicara di depan umum sangat baik, dengan pengucapan yang jelas, variatif, dan penuh energi; Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat mendukung pesan dan mempertahankan minat audiens; Mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi tanggapan dari audiens dengan sangat baik dan tegas.	Keterampilan berbicara di depan umum luar biasa tinggi, dengan penguasaan penuh atas intonasi, volume, dan keberagaman dalam penyampaian; Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat dinamis, menarik, dan memikat perhatian audiens; Mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi tanggapan dari audiens dengan luar biasa baik, menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi dan kepercayaan diri yang kuat.	
3	Interaksi dengan Audiens	Kurangnya upaya untuk berinteraksi dengan audiens, dengan presentasi yang bersifat monolog dan minim keterlibatan audiens;Tidak ada upaya untuk merespons atau meresapi tanggapan audiens; Keterlibatan audiens sangat terbatas atau tidak ada sama sekali.	Ada beberapa upaya untuk berinteraksi dengan audiens, tetapi kurangnya konsistensi atau kreativitas dalam melibatkan mereka; Respons terhadap pertanyaan atau tanggapan audiens terkadang kurang mendalam atau kurang tajam; Keterlibatan audiens masih terbatas dan terkadang bersifat formal.	Upaya yang baik dalam berinteraksi dengan audiens, dengan penggunaan pertanyaan, dialog, atau interaksi langsung; Respons terhadap pertanyaan atau tanggapan audiens cukup baik dan menggambarkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan mereka; Keterlibatan audiens meningkat dan menciptakan suasana yang lebih terlibat.	Berinteraksi dengan audiens secara sangat baik dan konsisten selama presentasi; Respons terhadap pertanyaan atau tanggapan audiens sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam dan perhatian terhadap kebutuhan individu; Keterlibatan audiens cukup tinggi, menciptakan suasana yang interaktif dan berkolaborasi.	Berinteraksi dengan audiens dengan tingkat keahlian tinggi, menciptakan pengalaman yang sangat dinamis dan terlibat; Respons terhadap pertanyaan atau tanggapan audiens luar biasa baik, menunjukkan kecerdasan dan kemampuan untuk menyesuaikan presentasi dengan audiens; Keterlibatan audiens mencapai tingkat tinggi dan terasa sepanjang presentasi.	
4	Penguasaan panggung	Kurangnya kejelasan dalam gerakan dan penempatan di atas panggung; Sikap tubuh yang tidak menunjukkan kepercayaan diri atau keterlibatan; Penggunaan ruang panggung yang terbatas atau tidak optimal.	Penggunaan panggung yang cukup, meskipun masih terdapat beberapa area yang kurang dijelaskan; Sikap tubuh yang biasa saja, mungkin terlihat kurang percaya diri atau terlalu formal; Gerakan yang terbatas atau kurang bervariasi di atas panggung.	Penguasaan panggung yang baik dengan penggunaan ruang yang efektif; Sikap tubuh menunjukkan kepercayaan diri dan keterlibatan dengan audiens; Gerakan di atas panggung mencerminkan energi dan keterlibatan yang baik.	Penguasaan panggung sangat baik, dengan penggunaan ruang yang optimal dan dinamis; Sikap tubuh menunjukkan kepercayaan diri, keterlibatan, dan ketenangan; Gerakan di atas panggung sangat bervariasi dan mendukung pesan yang disampaikan.	Penguasaan panggung luar biasa tinggi, menciptakan pengalaman visual yang menarik dan dinamis; Sikap tubuh mencerminkan kepercayaan diri yang tinggi, keterlibatan, dan kehangatan terhadap audiens; Gerakan di atas panggung sangat bervariasi, diatur dengan baik, dan mendukung pesan secara luar biasa.	

5	Intonasi Suara	Intonasi suara sangat terbatas, cenderung monoton dan kurang menarik; Keterbatasan dalam penggunaan nada yang berbeda membuat presentasi kurang dinamis; Kesulitan dalam menekankan poin penting atau menciptakan nuansa yang sesuai.	Intonasi suara cukup bervariasi, tetapi terkadang terjebak dalam pola yang repetitif; Beberapa upaya untuk menambahkan variasi nada, tetapi belum konsisten; Kemungkinan ada kekurangan dalam menekankan poin-poin penting atau menciptakan nuansa yang sesuai.	Intonasi suara cukup bervariasi dan menarik perhatian audiens; Mampu menyesuaikan nada suara untuk menekankan poin-poin penting dan membuat presentasi lebih dinamis; Mampu menciptakan nuansa yang sesuai dengan berbagai bagian presentasi.	Intonasi suara sangat bervariasi dan dinamis, menunjukkan keterampilan yang baik dalam penggunaan nada; Mampu dengan konsisten menekankan poin-poin penting dan menciptakan nuansa yang sesuai. Suara mempertahankan daya tarik dan keberagaman sepanjang presentasi.	Intonasi suara luar biasa bervariasi dan menarik perhatian sepanjang presentasi. Penggunaan nada yang sangat kreatif untuk menekankan poin-poin kunci dan membangkitkan emosi audiens. Suara mengkomunikasikan berbagai nuansa dan membantu menciptakan pengalaman mendalam untuk audiens.	
Total Skor =							
Nilai = Total Skor/5							

4. Public Speaking

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Konten	Konten presentasi sangat terbatas atau tidak sesuai dengan tujuan presentasi; Poin-poin utama tidak jelas atau sulit dipahami oleh audiens; Tidak ada struktur yang jelas, membuat presentasi terasa acak.	Konten presentasi mencakup beberapa aspek, tetapi masih perlu diperjelas atau diperkaya; Poin-poin utama disampaikan dengan cara yang cukup jelas, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan; Struktur presentasi bisa dimengerti, meskipun kurang mengikuti alur yang logis.	Konten presentasi baik dan relevan dengan tujuan yang ditetapkan; Poin-poin utama disampaikan dengan jelas dan mendalam; Struktur presentasi mudah dipahami, mengikuti alur logis, dan memberikan pemahaman yang baik kepada audiens.	Konten presentasi sangat baik, dengan pemahaman yang mendalam tentang materi; Poin-poin utama disampaikan dengan sangat jelas dan mengesankan; Struktur presentasi sangat terorganisir dan efektif, menciptakan pengalaman yang memikat bagi audiens.	Konten presentasi luar biasa, dengan konsep yang sangat inovatif dan orisinal; Poin-poin utama disampaikan dengan luar biasa jelas, memukau, dan menggugah audiens; Struktur presentasi sangat dinamis, memperkaya pemahaman audiens dan menciptakan pengalaman yang sangat luar biasa.	
2	Kemampuan Berbicara	Kemampuan berbicara sangat terbatas, dengan kejelasan dan artikulasi yang minim. Kesulitan dalam mempertahankan volume suara yang memadai. Kurangnya variasi intonasi dan kecepatan bicara, membuat presentasi terasa monoton.	Kemampuan berbicara cukup, meskipun masih terdapat beberapa kekakuan atau ketidakjelasan. Artikulasi dan kejelasan masih dapat ditingkatkan. Beberapa usaha untuk mempertahankan volume suara dan variasi intonasi.	Kemampuan berbicara baik, dengan kejelasan dan artikulasi yang memadai. Mampu mempertahankan volume suara yang baik dan variatif. Variasi intonasi dan kecepatan bicara mendukung daya tarik audiens.	Kemampuan berbicara sangat baik, dengan kejelasan dan artikulasi yang tinggi. Mampu mempertahankan volume suara yang optimal dan variasi intonasi yang menarik. Kecepatan bicara sesuai dengan konteks dan mudah dipahami.	Kemampuan berbicara luar biasa tinggi, dengan kejelasan, artikulasi, dan ekspresi wajah yang sangat baik. Mampu mempertahankan volume suara yang memukau dan variasi intonasi yang menggugah emosi. Kecepatan bicara sangat sesuai dengan audiens, menciptakan pengalaman mendalam.	
3	Kontak Mata	Kurangnya kontak mata dengan audiens, seringkali menghindari tatapan langsung; Kontak mata terputus-putus dan tidak konsisten; Kesulitan dalam menjaga koneksi dengan audiens atau kelihatan tidak berhubungan.	Ada beberapa upaya untuk menjaga kontak mata, meskipun terkadang terlihat tidak nyaman atau terputus-putus; Kontak mata mungkin terbatas pada sebagian kecil dari audiens; Kesulitan dalam menjaga konsistensi kontak mata selama presentasi.	Kontak mata baik dan konsisten sepanjang presentasi; Pembicara mampu melibatkan berbagai bagian audiens dengan kontak mata; Kesan percaya diri dan koneksi dengan audiens terjaga.	Kontak mata sangat baik, menciptakan hubungan yang kuat dengan audiens; Kemampuan untuk merespons ekspresi wajah dan perasaan audiens melalui kontak mata; Kontak mata mencerminkan kepercayaan diri dan keterlibatan yang tinggi.	Kontak mata luar biasa, dengan kemampuan untuk memikat dan mempertahankan perhatian audiens; Mampu membuat hubungan personal dengan berbagai anggota audiens melalui kontak mata; Kontak mata menggambarkan kepercayaan diri, keterlibatan, dan keaslian yang luar biasa.	

4	Bahasa Tubuh	Sikap tubuh terlihat kaku atau kurang alami. Gerakan tangan atau tubuh yang tidak terkoordinasi atau tampak tidak berhubungan dengan pesan yang disampaikan. Kurangnya ekspresi wajah atau gerakan yang mendukung pesan.	Sikap tubuh terlihat cukup alami, meskipun ada beberapa kekakuan yang masih dapat ditingkatkan. Gerakan tangan atau tubuh mendukung pesan, tetapi terkadang terlihat tidak koheren. Ekspresi wajah mendukung sebagian besar pesan, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan.	Sikap tubuh terlihat alami dan mencerminkan kepercayaan diri. Gerakan tangan atau tubuh mendukung pesan dan koheren dengan konten presentasi. Ekspresi wajah mendukung pesan dengan baik, meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens.	Sikap tubuh sangat alami, menciptakan kesan kepercayaan diri dan keterlibatan. Gerakan tangan atau tubuh mendukung pesan secara konsisten dan terkoordinasi. Ekspresi wajah sangat mendukung pesan, menambahkan dimensi emosional yang lebih dalam.	Sikap tubuh luar biasa, menciptakan kesan yang sangat positif dan kuat. Gerakan tangan atau tubuh menghidupkan presentasi, menambahkan dinamika dan daya tarik. Ekspresi wajah luar biasa, mengkomunikasikan emosi dan membantu menyampaikan pesan dengan kekuatan tambahan.	
5	Keberanian dan Kekuatan Pesan	Pesan yang disampaikan terlihat ragu-ragu atau tidak jelas. Kekurangan keberanian dalam mengemukakan pandangan atau argumen. Tidak ada usaha untuk membangun kekuatan atau dampak pada audiens.	Pesan disampaikan dengan sedikit keberanian, meskipun masih terdapat kekurangan dalam memotivasi atau menginspirasi audiens. Kekuatan pesan terlihat kurang menggugah emosi atau pemikiran audiens. Penyampaian yang cenderung aman dan tidak menantang.	Pesan disampaikan dengan keberanian yang cukup dan mampu menarik perhatian audiens. Kekuatan pesan terasa, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam menghadirkan dampak yang lebih mendalam. Pembicara menunjukkan keyakinan dan keberanian dalam mengemukakan ide atau pandangan.	Pesan disampaikan dengan keberanian dan daya tarik yang tinggi. Kekuatan pesan terasa mendalam dan memotivasi audiens untuk merespons atau berpikir lebih dalam. Pembicara menunjukkan kepercayaan diri dan keberanian dalam mengekspresikan ide-ide yang kuat.	Pesan disampaikan dengan keberanian luar biasa, menciptakan dampak yang mendalam pada audiens. Kekuatan pesan sangat kuat, menginspirasi, dan memotivasi perubahan atau tindakan. Pembicara menunjukkan keberanian yang luar biasa dalam mengemukakan ide atau pandangan yang mungkin kontroversial.	
Total Skor =							
Nilai = Total Skor/5							

No.	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		0 -20	21-43	44-69	70-87	88-100	
1	Inovasi Produk	Produk tidak menawarkan solusi baru atau inovatif; tidak ada fitur atau konsep yang membedakan produk dari yang sudah ada di pasar.	Inovasi terbatas; beberapa upaya untuk memberikan solusi baru, namun keunikan dan kreativitas produk masih kurang menonjol.	Beberapa elemen inovatif; produk menawarkan solusi baru dalam beberapa aspek, meskipun tidak sepenuhnya unik dari yang sudah ada di pasar.	Tingkat inovasi yang baik; produk memiliki beberapa fitur atau konsep yang membedakan, menawarkan solusi baru yang dapat memberikan nilai tambah.	Inovasi luar biasa; produk sangat unik dan memunculkan konsep atau fitur yang berbeda secara signifikan dari produk sejenis di pasar.	
2	Kesesuaian Pasar	Produk tidak memenuhi kebutuhan atau keinginan pasar yang dituju; tidak ada bukti penelitian pasar yang memadai, dan strategi pemasaran tidak sesuai dengan tren atau permintaan pasar.	Kesesuaian pasar terbatas; produk mencoba memenuhi beberapa kebutuhan, namun penelitian pasar yang dilakukan masih terbatas, dan strategi pemasaran belum sepenuhnya sesuai dengan tren pasar.	Produk cukup memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar yang dituju, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Penelitian pasar yang memadai dilakukan, dan strategi pemasaran sebagian sesuai dengan tren pasar.	Tingkat kesesuaian pasar yang baik; produk secara signifikan memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar, didukung oleh penelitian pasar yang kuat, dan strategi pemasaran yang sejalan dengan tren pasar.	Kesesuaian pasar luar biasa; produk sepenuhnya memahami dan memenuhi kebutuhan serta keinginan pasar. Penelitian pasar sangat mendalam, dan strategi pemasaran sangat sesuai dengan tren dan permintaan pasar saat ini.	
3	Kualitas Produk	Kualitas produk sangat buruk; terdapat banyak cacat fisik atau masalah fungsional, bahan baku tidak berkualitas, dan metode produksi menyebabkan banyak masalah.	Kualitas produk kurang memuaskan; terdapat beberapa cacat fisik atau masalah fungsional, bahan baku memiliki kualitas yang diragukan, dan metode produksi menyebabkan beberapa masalah	Kualitas produk cukup baik; meskipun ada beberapa kekurangan fisik atau masalah fungsional, bahan baku dan metode produksi cukup memadai.	Kualitas produk sangat baik; produk memiliki sedikit atau tidak ada cacat fisik atau masalah fungsional, bahan baku berkualitas tinggi, dan metode produksi memastikan tingkat kualitas yang tinggi.	Kualitas produk luar biasa; tidak ada cacat fisik atau masalah fungsional, bahan baku berkualitas sangat tinggi, dan metode produksi menghasilkan produk dengan standar kualitas tertinggi.	
4	Aspek Keuangan	Tingkat keuntungan rendah, dan margin keuntungan sangat tipis atau bahkan negatif.	Tingkat keuntungan cukup, namun margin keuntungan tergolong tipis	Tingkat keuntungan baik, dan margin keuntungan memadai.	Tingkat keuntungan tinggi, dan margin keuntungan sangat baik.	Tingkat keuntungan sangat tinggi, dan margin keuntungan sangat besar.	
5	Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan	Tidak ada atau sedikit tindakan yang menunjukkan kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan; praktik-praktik tidak ramah lingkungan.	Kesadaran lingkungan ada, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan dalam praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan.	Kesadaran lingkungan cukup baik, dengan implementasi beberapa praktik yang mendukung keberlanjutan.	Kesadaran lingkungan tinggi, dengan sebagian besar praktik yang mendukung keberlanjutan.	Kesadaran lingkungan sangat tinggi, dan hampir semua praktik mendukung keberlanjutan.	
Total Skor =							
Nilai = Total Skor/5							

Nilai = Total Skor/5

BAB III

PROSEDUR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Dosen/Tim dosen menyusun perencanaan penilaian yang berupa tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dituangkan dalam RPS, serta disampaikan dan disepakati pada saat kontrak Kuliah. Perencanaan penilaian yang dilakukan mencakup elemen capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari teknik penilaian partisipasi, unjuk kerja, tugas, tes tertulis, tes lisan, dan atau angket. Teknik penilaian tugas disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, sedangkan untuk teknik yang lain, dapat ditentukan sesuai kemampuan yang akan dibangun.

Dosen/Tim Dosen/Pembimbing Praktikum/Mahasiswa melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penilaian proses dinyatakan dalam bentuk rubrik. Selain itu, Dosen/Tim Dosen/Pembimbing Praktikum mengevaluasi hasil penilaian berdasarkan indikator, kriteria, bobot serta batas ketuntasan kemampuan akhir yang direncanakan. Dalam proses penilaian, Dosen/Tim Dosen wajib melakukan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa, diantaranya mengembalikan hasil pekerjaan mahasiswa, memberikan komentar hasil pekerjaan yang ada, selambat lambatnya 2 minggu setelah dilakukan penilaian. Setelah penilaian selesai, Dosen melaksanakan pelaporan hasil akhir penilaian dinyatakan kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam kisaran seperti tabel berikut :

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	PERSENTASE
3.76 – 4.00	A	90 - 100
3.55 – 3,75	A-	85 – 89
3.01 – 3.50	B+	80 – 84
2.76 – 3.00	B	75 – 79
2.51 – 2.75	B-	70 - 74
2.01 – 2.50	C+	65 - 69
1.76 – 2.00	C	60 - 64
1.01 – 1.75	C-	55 – 59
0.01 – 1.00	D	54 – 50
0	E	00 - 49

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya. Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran

- a. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
- b. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:
 - Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - Ketetapan dan pengelolaan waktu

- Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
- c. Tahap Pelaporan
Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
- d. Tindak lanjut
Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

4. Tahap Pelaporan

Format laporan monitoring dan evaluasi :

Cover

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan meliputi satu rangkaian cara berpikir yang mendasari kegiatan monitoring program yang berkelanjutan meliputi:

- A. Latar belakang, berisi latar belakang suatu perencanaan kegiatan dilakukan oleh sebuah tim kerja. Apa yang mendasari kegiatan monitoring. Apa yang menjadi rujukan kegiatan monitoring program penilaian pembelajaran.
- B. Masalah, berisi sejumlah masalah penting yang berhubungan dengan pelaksanaan.
- C. Tujuan, mencakup sejumlah model pelaksanaan dan pengembangan program yang ingin dicapai dalam kegiatan monitoring dan evaluasi
- D. Manfaat, mencakup sejumlah harapan dalam tindak lanjut penerapan temuan hasil monitoring penilaian pembelajaran.

BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi adalah sebuah laporan yang berisikan hasil analisis data kuantitatif maupun kualitatif yang di dapat dari lapangan

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan rekomendasi disusun dengan singkat, jelas sesuai dengan permasalahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tidak mengandung informasi yang bersifat kuantitatif.

Kesimpulan berisikan tentang temuan dan permasalahan pelaksanaan serta alternatif pemecahan masalah kegiatan. Sedangkan rekomendasi berisikan tentang usul perbaikan dan tindak lanjut pelaksanaan program serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

BAB IV PENUTUP

BAB V

P E N U T U P

Penilaian pembelajaran merupakan salah kunci dalam keberhasilan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu pedoman yang disusun ini diharapkan mampu memberikan acuan bagi para dosen dalam melaksanakan hal tersebut.

Pedoman ini juga akan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Karena dengan pedoman ini akan dapat dihasilkan dokumen- dokumen bagi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran. Selain itu dengan pedoman juga akan dapat dihasilkan dokumen-dokumen bagi akreditasi dan sertifikasi baik program studi maupun institusi.

Perkembangan yang pesat dalam pembelajaran, juga memerlukan kearifan khusus dalam implementasi panduan ini. Karena itu, suatu keniscayaan untuk dilakukan peninjauan kembali terhadap Pedoman Penilaian Pembelajaran ini. Semoga pedoman ini memberikan makna yang cukup strategis bagi pengembangan pembelajaran pada khususnya dan pada pengembangan institusi serta masyarakat pada umumnya.



STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN ALAUDDIN

MAKASSAR SM.Un-006.01.04

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ashabul Kahpi, SH, MH	Ketua GPM	ttd	
Pemeriksaan	Ade Darmawan Basri, SH, MH	Sekretaris GPM	ttd	
Persetujuan	Dr. Rahman Syamsuddin, SH, MH	Wadek Bidang Akademik	ttd	
Penetapan	Dr. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc, M.Ag	Dekan	ttd	
Pengendalian	Ashabul Kahpi, SH, MH	Ketua GPM	ttd	
@FSH UIN Alauddin Makassar 2020 – All Rights Reserved				
Revisi Ke-01		Standar Mutu SM.Un-006.01.04	Ditetapkan oleh Dekan	
Tanggal 1 Juni 2024				

Dokumen Internal

Fakultas Syariah dan
Hukum UIN Alauddin
Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 841879 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://fsh.uin-alauddin.ac.id/>

1. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar	VISI Menjadi Pusat Riset dan Pencerahan yang Unggul dalam Ilmu Syariah dan Hukum ber peradaban Islam di Indonesia pada tahun 2030. MISI 1. Melaksanakan pembelajaran dan pengabdian berbasis riset. 2. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional, serta menjadi rujukan dalam pengembangan peradaban Islam. 3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja fakultas. 4. Memberdayakan alumni untuk meningkatkan peran dan citra fakultas. 5. Membangun organisasi yang sehat dengan menerapkan manajemen akreditasi, penjaminan mutu, dan evaluasi diri secara berkesinambungan dengan prinsip transparansi, otonomi, dan akuntabilitas.
2. Rasional Standar	1. Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Alauddin Makassar, antara lain untuk meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional, serta menjadi rujukan dalam pengembangan peradaban Islam. 2. Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil penelitian mahasiswa dalam rangka pemenuh pencapaian pembelajaran lulusan. 3. Standar Penilaian Pembelajaran FSH UIN Alauddin Makassar mengacu pada capaian pembelajaran dan upaya pencapaian VMTS FSH UIN Alauddin, deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI, dan disesuaikan dengan jenjang kualifikasi sarjana pada KKNI. 4. Penilaian merupakan bagian penting dari hasil capaian pembelajaran. 5. Adanya jaminan proses dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkeadilan, transparan, akuntabel dan objektif. 6. Dasar untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran mahasiswa. 7. Sebagai panduan bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengawal mutu FSH UIN Alauddin Makassar 8. Sebagai bentuk akuntabilitas FSH UIN Alauddin Makassar terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi Standar	1. Dekan 2. Wakil Dekan 3. Ketua dan Sekretaris Program Studi 4. Komite Penjaminan Mutu 5. Gugus Penjaminan Mutu 6. Dosen dan Mahasiswa

4. Definisi Istilah	1. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen UIN Alauddin terdiri dari dosen tetap UIN Alauddin, dosen tetap Universitas (kelompok matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB
----------------------------	---

	2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di UIN Alauddin. 3. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program. 4. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas minimal 16 minggu. 5. Satu satuan kredit semester, selanjutnya disebut satu sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui 3 (tiga) kegiatan per minggu meliputi 50 menit tatap muka terjadwal (perkuliahan), 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri, atau 100 menit praktikum, atau 240 menit kerja lapangan. 6. Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemampuan mahasiswa yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks matakuliah yang diambil dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh sks matakuliah yang diambil pada semester tersebut. 7. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. 9. Nilai adalah ukuran capaian kompetensi mahasiswa dari suatu mata kuliah yang didapatkan dari seluruh atau sebagian atau salah komponen berupa ujian tulis, observasi, praktikum, presentasi, kuis, tugas, unjuk kerja, partisipasi, dan/atau angket. 10. Observasi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen. dengan cara melihat dan/atau mendengar dalam proses pembelajaran. 11. Kuis adalah ujian tertulis yang tidak terjadwal. 12. Unjuk kerja adalah hasil karya mahasiswa dari penugasan tertentu dari dosen untuk menghasilkan sebuah karya. 13. Partisipasi adalah keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan tanya-jawab dalam kegiatan pembelajaran. 14. Angket adalah instrumen yang digunakan oleh dosen pengasuh mata kuliah dengan daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. 15. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian Pembelajaran lulusan. 16. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung. 17. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. 18. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
--	---

	19. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
--	---

	20. Rubrik merupakan kerangka penilaian yang diset dalam suatu kriteria atau standar yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menilai prestasi pelajar di atas kertas, proyek, esei, dan tugas lain. 21. Penilaian portofolio merupakan metode penilaian berkesinambungan dengan berbagai kumpulan informasi atau dokumentasi hasil pekerjaan seseorang yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan disimpan pada suatu bendel secara sistematis dan terorganisir. 22. Karya Desain merupakan hasil pekerjaan yang terstruktur berupa seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya
5. Pernyataan Isi Standar	1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester. 2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian pembelajaran mengikuti mekanisme atau tahapan perencanaan penilaian yang tertuang dalam pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester. 3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan dalam penilaian pembelajaran setiap dosen menggunakan kombinasi dua atau lebih teknik penilaian diantaranya observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket yang dituangkan di RPS dan dimonitoring setiap semester. 4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan instrumen penilaian dalam bentuk rubrik untuk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil yang dituangkan dalam RPS dan dimonitoring setiap semester. 5. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan dosen dalam menentukan hasil akhir penilaian melibatkan unsur penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, atau keterampilan khusus serta penilaian sikap berdasarkan teknik dan instrument penilaian yang telah ditetapkan pada RPS atau kontrak perkuliahan, kemudian dimonitoring setiap semester. 6. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus sesuai dengan rencana pembelajaran pada setiap pertemuan berdasarkan RPS yang dievaluasi setiap semester. 7. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan untuk mata kuliah tertentu yang dimonitoring setiap semester. 8. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi

	memastikan pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk program doktor wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda untuk mata kuliah tertentu yang dimonitoring setiap semester. 9. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam pemberian nilai akhir menggunakan huruf atau angka berdasarkan pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar yang di input
--	---

	melalui portal akademik SIAKA UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester. 10. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dievaluasi setiap semester. 11. Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Ketua Program Studi memastikan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan bagi mahasiswa di setiap semester yang dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) tersampaikan kepada setiap mahasiswa dan orang tua/wali melalui dokumen Kartu Hasil Studi (KHS) tervalidasi yang dilaksanakan setiap semester. 12. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap mahasiswa menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima) sebelum dinyatakan lulus pada setiap program sarjana dengan predikat kelulusan bersesuaian dengan pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester. 13. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh; a) Ijazah bagi lulusan program sarjana pada pelaksanaan wisuda, b) sertifikat kompetensi bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya, c) gelar pada saat setelah ujian tutup yang dirangkaikan dengan yudisium dan d) surat keterangan pendamping ijazah pada saat wisuda yang dimonitoring dan dievaluasi minimal satu kali setahun. 14. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Kerjasama membantu Wakil Rektor Bidang Akademik Bersama Wakil Rektor Bidang Kerjasama dalam memastikan pelaksanaan kerjasama dengan kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, dan/atau organisasi profesi dalam rangka pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi dan/atau sertifikasi kompetensi untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang dimonitoring dan evaluasi minimal satu kali dalam setahun.
--	--

6. Strategi Pelaksanaan Standar	1. Penyusunan atau revisi pedoman pembelajaran dan pedoman edukasi UINAlauddin Makassar. 2. Melakukan sosialisasi pedoman pembelajaran dan pedoman edukasikepada Civitas Akademika. 3. Melakukan sosialisasi kepada semua Pimpinan Program Studi tentang Standar Penilaian Pembelajaran Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran baik melalui e-monitoring maupun monev/AMI secara langsung. 5. Mengembangkan tools penilaian pembelajaran aplikasi baru yang terintegrasi dengan SIKA atau mengembangkan existing tools. 6. Pelatihan penggunaan tools penilaian pembelajaran. 7. Melakukan penjajakan Kerjasama dengan kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, dan/atau organisasi profesi. 8. Menyediakan seluruh SOP, formulir, instrumen, dan dokumen terkaitdengan penilaian pembelajaran.
--	---

	9. Menetapkan kebijakan terkait dengan penyampaian capaian hasil studi setiap semester kepada mahasiswa dan orang tua/wali.						
	10. Menetapkan kebijakan terkait dengan Tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda untuk penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada program doktor untuk mata kuliah tertentu.						
7. Indikator Ketercapaian Standar							
Pernyataan Standar	Indikator	IKU/ IKT	Sat.	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester.	1. Program studi yang menerapkan prinsip penilaian pembelajaran	IKT	%	10	25	50	75
	2. Program studi yang melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester.	IKT	%	50	75	100	100
	3. Dosen yang menerapkan prinsip penilaian pembelajaran per program studi.	IKU	%	10	30	50	75
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian pembelajaran mengikuti mekanisme atau tahapan perencanaan penilaian yang tertuang dalam pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester.	1. Program studi yang melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran	IKT	%	10	25	50	85
	2. Dosen yang melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran per prodi per semester.	IKU	%	10	30	50	85

3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan dalam penilaian pembelajaran setiap dosen menggunakan kombinasi dua atau lebih teknik penilaian diantaranya observasi, partisipasi,	1. Program studi yang melaksanakan monitoring terkait dengan penggunaan kombinasi teknik penilaian oleh dosen.	IKT	%	10	25	50	75
	2. Dosen yang menerapkan minimal dua kombinasi Teknik penilaian	IKU	%	25	50	75	95

unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket yang dituangkan di RPS dan dimonitoring setiap semester.	pembelajaran yang tertuang dalam RPS per program studi.						
4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan instrumen penilaian dalam bentuk rubrik untuk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil yang dituangkan dalam RPS dan dimonitoring setiap semester.	1. Program studi yang melaksanakan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen.	IKT	%	10	25	50	75
	2. Dosen yang menerapkan instrumen penilaian rubrik dan porofolio/karya desain pada penilaian pembelajaran yang tertuang dalam RPS per program studi.	IKU	%	10	30	50	85
5. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan dosen dalam menentukan hasil akhir penilaian melibatkan unsur penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, atau keterampilan khusus serta penilaian sikap berdasarkan teknik dan instrument penilaian yang telah ditetapkan pada RPS atau kontrak perkuliahan, kemudian dimonitoring setiap semester.	1. Program studi yang melaksanakan monitoring penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan dan sikap) oleh dosen.	IKT	%	10	25	50	85
	2. Dosen yang menetapkan hasil akhir penilaian pembelajaran berdasarkan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan dan sikap) per program studi	IKU	%	10	30	50	85

6. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus sesuai dengan rencana pembelajaran pada setiap	Dosen yang melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa yang bersesuaian dengan RPS.	IKU	%	50	65	75	95
---	---	-----	---	----	----	----	----

pertemuan berdasarkan RPS yang dievaluasi setiap semester.							
7. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan untuk mata kuliah tertentu yang dimonitoring setiap semester.	1. Program studi yang memprogramkan keterlibatan pemangku kepentingan. 2. Mata kuliah yang penilaiannya melibatkan pemangku kepentingan per prodi.	IKT IKU	% %	55 5	65 10	80 15	95 25
8. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk program doktor wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda untuk mata kuliah tertentu yang dimonitoring setiap semester.	Mata kuliah dengan penilaian proses dan hasil belajar menyertakan Tim penilai eksternal.	IKU	%	5	5	10	10
9. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam pemberian nilai akhir menggunakan huruf atau angka berdasarkan pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar yang di input melalui portal akademik SIAKA UIN Alauddin Makassar yang dimonitoring setiap semester.	1. Dosen yang memanfaatkan portal akademik dalam penilaian pembelajaran setiap program studi. 2. Dosen yang menginput langsung hasil penilaian akhir pembelajaran pada portal akademik (SIAKA) per program studi.	IKT IKU	% %	5 10	10 25	25 50	50 75

10. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus mengumumkan hasil	Dosen yang mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa per program studi.	IKU	%	10	20	35	50
---	--	-----	---	----	----	----	----

penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dievaluasi setiap semester.							
11. Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Ketua Program Studi memastikan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan bagi mahasiswa di setiap semester yang dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) tersampaikan kepada setiap mahasiswa dan orang tua/wali melalui dokumen Kartu Hasil Studi (KHS) tervalidasi yang dilaksanakan setiap semester.	1. Program studi yang menyampaikan KHS tervalidasi ke mahasiswa dan orang tua/wali.	IKU	%	10	20	35	60
	2. Dokumen KHS tervalidasi dan tersimpan secara digital setiap semester per program studi.	IKT	%	10	25	50	80
12. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap mahasiswa menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima) sebelum dinyatakan lulus pada setiap program sarjana dengan predikat kelulusan bersesuaian dengan pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar yang	1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus studi dengan IPK minimal 3,25 per program studi.	IKU	%	55	60	65	75
	2. Mahasiswa yang dinyatakan lulus studi tepat waktu dengan IPK minimal 3,25 per program studi.	IKT	%	40	45	50	60

dimonitoring setiap semester.							
13. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi memastikan setiap	Mahasiswa yang dinyatakan lulus :						

mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh; a) Ijazah bagi lulusan program sarjana pada pelaksanaan wisuda, b) sertifikat kompetensi bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya, c) gelar pada saat setelah ujian tutup yang dirangkaikan dengan yudisium dan d) surat keterangan pendamping ijazah pada saat wisuda yang dimonitoring dan dievaluasi minimal satu kali setahun.	1. Memperoleh ijazah pada saat wisuda per program studi.	IKU	%	35	45	65	85
	2. Memperoleh sertifikat kompetensi per program studi	IKU	%	5	10	20	30
	3. Memperoleh gelar pada saat ujian tutup yang dirangkaikan dengan yudisium perprogram studi.	IKU	%	70	80	90	100
	4. Memperoleh SKPI pada saat wisuda per program studi.	IKU	%	35	45	65	85
14. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Kerjasama membantu Wakil Rektor Bidang Akademik Bersama Wakil Rektor Bidang Kerjasama dalam memastikan pelaksanaan kerjasama dengan kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, dan/atau organisasi profesi dalam rangka pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi dan/atau sertifikasi kompetensi untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang dimonitoring dan evaluasi minimal satu kali	Kerjasama yang terlaksana untuk kegiatan sertifikasi profesi dan/atau kompetensi.	IKU	Jml	1	1	2	2

dalam setahun.							
8. Dokumen Terkait	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNi; 3. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;						

	4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 5. SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 592 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi UIN Alauddin Tahun 2020-2024; 6. SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar; 7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 696 Tahun 2020 Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar; 8. Pedoman Pembelajaran UIN Alauddin Makassar; 9. SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 692 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024. 10. SK Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar Nomor 784 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024 11. SK Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar tentang penetapan Standar Mutu Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar
--	---